

**HUBUNGAN PEMAHAMAN BUDAYA RELIGIUS
DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI MI MIFTAHUL AFKAR BUMIAYU
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**INDIA LAILIA SA'IDAH
NIM. 1323303015**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : India Lailia Sa'idah

NIM : 1323303015

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Juli 2018

Yang menyatakan



Sa'idah
NIM. 1323303015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

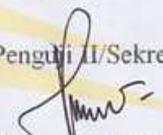
HUBUNGAN PEMAHAMAN BUDAYA RELIGIUS
DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI MI MIFTAHUL AFKAR BUMIA YU KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh : India Lailia Sa'idah, NIM : 1323303015, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

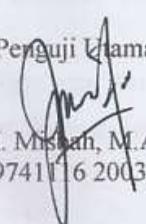
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP.: 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,


M. Mishah, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 03 Juli 2018

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. India Lailia Sa'idah

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : India Lailia Sa'idah
NIM : 1323303015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : MPI

Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN BUDAYA RELIGIUS DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PELAKSANAAN DI MIMIFTAHUL AFKAR BUMIAYU KABUPATEN BREBES.

Dengan ini kami memohon agar skripsi tersebut dapat di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikmWr. Wb.

Purwokerto, 03 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Rohmad. M. Pd

NIP. 19661222 199103 1 002

**HUBUNGAN PEMAHAMAN BUDAYA RELIGIUS DENGAN
PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN**

**DI MI MIFTAHUL AFKAR BUMIAYU
KABUPATEN BREBES**

India Lailia Sa'idah
1323303015

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Brebes di katakan sudah baik. Permasalahan dalam skripsi ini adalah Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan terhadap pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian kuantitatif Sedangkan jika dilihat dari segi analisisnya, jenis penelitian inferensial. Dalam hal ini hanya menggambarkan hubungan pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes. Lokasi penelitian di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan MI Miftahul Afkar Bumiayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *rumus Product Moment* dan menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes. Dengan korelasi sebesar 0,736 yang berarti korelasi tersebut termasuk kategori kuat.

Kata Kunci : Pemahaman, Budaya Religius, Manajemen Pembelajaran

MOTTO

Manjadda Wajada

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk sosok inspiratif dan motivator hidupku, Bapak Fathurrahman dan Ibu Siti Khumaisah tercinta, adikku tersayang Ahmad Rifqi Mubarak dan Ahmad Jawwad Rahmansyah. Serta almamaterku IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PEMAHAMAN BUDAYA RELIGIUS DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MI MIFTAHUL AFKAR BUMIAYU KABUPATEN BREBES”**. Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

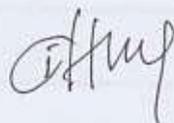
Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, M. Ag, M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

3. Dr. Fauzi. M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M. Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
7. Dr. H. Rohmad, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Supriyati, S.Pd.I selaku kepala MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
10. Segenap dewan guru MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes yang dengan ramah dan sangat menolong penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orangtua, Fathurrahman dan Siti Khumaisah beserta keluarga penulis yang selalu membantu, mendo'akan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik-adikku, Kiki dan jasad serta saudara-saudara tersayang yang telah mendo'akan dan senantiasa mendukung penulis.

13. Sahabat tercinta, Alfa Nadia Alina, Nia Adil Mahrifatun, Oktafina Anggun, Zaenul Mufti, Rizki Maulana yang telah membantu, menemani, mensupport penulis.
14. Seluruh teman-teman MPI A Angkatan 2013
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitianp hingga terselesaikannya skripsi ini ,menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 03 Juli 2018
Peneliti,

India Lailia Sa'idah
NIM.1323303015

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Pustaka..... | 13 |
| B. Pemahaman Budaya Religius | 15 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Pemahaman Budaya Religius..... | 15 |
| 2. Proses Terbentuknya Budaya Religius Sekolah | 28 |
| 3. Wujud Budaya Religius Sekolah | 29 |
| 4. Strategi Dalam Mewujudkan Budaya Religius Sekolah ... | 31 |
| C. Manajemen Pembelajaran | 40 |
| 1. Pengertian Manajemen Pembelajaran | 40 |
| 2. Tujuan Manajemen Pembelajaran..... | 44 |
| 3. Fungsi Manajemen Pembelajaran | 44 |
| D. Hubungan Pemahaman Budaya Religius dengan Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Pembelajaran..... | 53 |
| E. Rumusan Hipotesis | 55 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 56 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 57 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 58 |
| 1. Populasi Penelitian | 58 |
| 2. Sampel Penelitian | 59 |
| D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian | 59 |
| E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 62 |
| F. Teknik Analisis Data Penelitian | 66 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 66 |
| 2. Uji Coba Instrumen | 67 |
| 3. Pemberian Skor | 69 |

| | |
|--|----|
| 4. Uji Prasyarat Analisis Data | 71 |
| 5. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> | 71 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum MI Miftahul Afkar Bumiayu | 73 |
| B. Analisis Hasil Penelitian | 77 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 85 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran-Saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Tabel 2. Kisi-kisi Indikator Angket Pemahaman Budaya Religius
- Tabel 3. Kisi-kisi Indikator Angket Manajemen Pembelajaran
- Tabel 4. Daftar Hasil Skor Angket Pemahaman Budaya Religius
- Tabel 5. Daftar Hasil Skor Angket Manajemen Pembelajaran
- Tabel 6. Pedoman Intrepretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 7. Data Keadaan Guru
- Tabel 8. Data Sarana Prasarana
- Tabel 9. Hasil Uji Validitas Pemahaman Budaya Religius
- Tabel 10. Hasil Uji Validitas Manajemen Pembelajaran
- Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Budaya Religius
- Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Pembelajaran
- Tabel13. Hasil Uji Normalitas Pemahaman Budaya Religius dengan Manajemen Pembelajaran
- Tabel 14. Hasil Korelasi

DAFTAR BAGAN

Bagan. 1 . Struktur Organisasi MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi
2. Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi
3. Lampiran 3. Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
5. Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan guru kelas
6. Lampiran 6. Field Not 1
7. Lampiran 7. Field Not 2
8. Lampiran 8. Field Not 3
9. Lampiran 9. Field Not 4
10. Lampiran 10. Hasil Validasi Pemahaman Budaya Religius
11. Lampiran 11. Hasil Validasi Manajemen Pembelajaran
12. Lampiran 12. Hasil Reliabilitas Pemahaman Budaya Religius
13. Lampiran 13. Hasil Reliabilita Manajemen Pembelajaran
14. Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas
15. Lampiran 15. Tabel Hasil Korelasi
16. Lampiran 16. Kisi-kisi Instrumen Angket Pemahaman Budaya Religius
17. Lampiran 17. Soal Pernyataan Angket Pemahaman Budaya Religius
18. Lampiran 18. Jawaban Angket Pemahaman Budaya Religius
19. Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Angket Manajemen Pembelajaran
20. Lampiran 20. Soal Pernyataan Angket Manajemen Pembelajaran
21. Lampiran 21. Jawaban Angket Manajemen Pembelajaran

22. Lampiran 22. Surat-surat Peneitian

- a. Surat Permohonan Judul Skripsi
- b. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- c. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- d. Surat Keterangan Judul diterima
- e. Daftar Hadir Seminar Proposal
- f. Berita Acara Seminar Proposal
- g. Surat Keterangan Seminar Proposal
- h. Blangko Bimbingan Skripsi
- i. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- j. Surat Ijin Riset Individual
- k. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian
- l. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- m. Surat Keterangan Komprehensif
- n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

23. Lampiran 23 . Sertifikat/Piagam

- a. Sertifikat Opak 2013
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PKL
- g. Sertifikat KKN
- h. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu selain mengasuh, mendidik, atau memelihara anak, pendidikan juga merupakan pengembangan ketrampilan, pengetahuan maupun kepandaian melalui pengajaran, latihan-latihan atau pengalaman. Lebih jauh pendidikan juga dapat mengembangkan intelektual serta akhlak anak didik yang dilakukan secara bertahap.¹ Hingga saat ini pendidikan diyakini oleh banyak kalangan sebagai kunci keberhasilan kompetisi masa depan. Bahkan, pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur yang paling menentukan maju tidaknya suatu bangsa untuk menggapai masa depannya.

Muslih Esa dalam bukunya *Pendidikan Islam Indonesia* telah menggambarkan tentang betapa pentingnya peran pendidikan, Ia mengatakan, “Pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak akan berbeda dengan keadaan pendahulunya pada masa purbakala. Asumsi tersebut melahirkan suatu teori yang ekstrim, bahwa maju mundur atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa itu.”² Sistem pendidikan yang dikembangkan saat ini lebih mengarah pada pengisian kognitif

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Rumaha, 1993), hlm. 35

² Muslih Esa (ed), *Pendidikan Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 8

peserta didik *un-sich*, sehingga melahirkan lulusan yang cerdas tetapi kurang bermoral.³ Aspek psikomotorik yang sangat vital keberadaannya terabaikan begitu saja.

Fenomena *di atas* tidak terlepas dari adanya pemahaman yang kurang benar tentang agama dan keberagamaan (Religiusitas). Agama seringkali dimaknai secara dangkal, tekstual dan cenderung eksklusif. Nilai-nilai agama hanya dihafal sehingga hanya berhenti kepada wilayah kognisi, tidak sampai menyentuh aspek afeksi dan psikomotorik. Dalam hal ini yang mempunyai peran strategis adalah pendidikan.

Maka dari itu pendidikan agama perlu ditanamkan sedini mungkin kepada anak sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan agama dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi pendidikan anak terutama dalam penanaman keimanan, dan keimanan tersebut sangat diperlukan oleh anak sebagai landasan bagi akhlak mulia. Pendidikan keluarga merupakan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan.

Menurut Rasulullah SAW fungsi dan peran orang tua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Bentuk keyakinan yang dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orang tua.⁴ Nilai-nilai agama yang diperoleh dalam keluarga menjadi modal bagi anak untuk memperoleh pendidikan selanjutnya. Di samping lingkungan keluarga, pendidikan agama juga ditanamkan di lingkungan sekolah. Pendidikan agama di sekolah bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan

³A. Qodri Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2002), hlm. 8-14

⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.294

keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaanya terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵ Pendidikan agama di lembaga pendidikan manapun akan berpengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan seseorang. Kata keagamaan mengacu pada suatu keadaan yang bersifat religius dan bernuansa ketundukan kepada Tuhan, yakni percaya kepada Tuhan serta mengikuti ajaran yang ditetapkan-Nya. Pendidikan agama dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama melalui proses pembelajaran di dalam kelas maupun bimbingan di luar kelas.

Proses internalisasi nilai-nilai agama masih menunjukkan ketidakberhasilan jika dilihat dari maraknya gejala kemerosotan moral para pelajar, seperti maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan perilaku kurang terpuji lainnya. Di lain pihak tak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (akhlak mahmudah) di hadapan orang tua.⁶

Realitas di atas mendorong timbulnya persepsi masyarakat tentang gagalnya pendidikan agama dalam membangun ranah afektif peserta didik dan mampu menjawab tantangan perubahan zaman. Dari alasan tersebut, maka sekarang muncul kurikulum 2013 yang terdiri dari Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti merupakan gambaran mengenai kompetensi utama yang

⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.78

⁶Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.1

dikelompokkan dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Dalam kompetensi inti, berisi tentang kompetensi inti sikap keagamaan.⁷

Kompetensi inti ini tercantum pada semua mata pelajaran yang ada. Ini berarti bahwa penanaman sikap-sikap keagamaan bukan hanya menjadi beban mata pelajaran PAI saja, tetapi harus diwujudkan dalam setiap mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan. Mengingat proses internalisasi nilai-nilai agama itu harus konsisten dan berkesinambungan, maka upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama pada diri peserta didik agar mampu tercermin pada perilaku mereka, tidak semata-mata menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam tetapi hal itu menjadi tugas dan tanggung jawab bersama semua guru mata pelajaran. Bahkan hal tersebut menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan seluruh warga sekolah bagaimana dapat membangun kultur sekolah yang kondusif dalam rangka pengembangan ranah afektif peserta didik tersebut. Maka dari itulah diperlukan suatu kondisi melalui penciptaan lingkungan budaya religius di sekolah.

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum inti maupun penunjang.

Manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses aktivitas menolong murid dalam upaya membelajarkan siswa untuk mencapai perubahan

⁷<http://www.m-edukasi.web.id/2013/06/kompetensi-inti-sma-ma-kurikulum-2013.html> diakses pada hari Senin tanggal 02 Oktober 2017 pukul 13.11 WIB.

baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan memanfaatkan sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Aktifitas-aktifitas yang dimaksud adalah berkenaan dengan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi yang dilaksanakan setiap manajer seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dalam pembelajaran, serta evaluasi sebagai alat pengawasan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Adapun yang dimaksud dalam manajemen pembelajaran dalam skripsi ini adalah manajemen pembelajaran budaya religius, aktifitas yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi pembelajaran keagamaan dalam menolong warga belajar untuk membelajarkan warga dalam mencapai perubahan, baik kognitif, afektif maupun psikomotrik dengan memanfaatkan sumber daya pembelajaran untuk mencapai tujuan secara afektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang teori Manajemen Pembelajaran yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran.

Asmaun Sahlan menyatakan Budaya religius pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dalam tataran nilai, budaya religius berupa : semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa: tradisi shalat berjama'ah, gemar bershodaqoh, rajin

belajar dan perilaku yang mulia lainnya.⁸ Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan melalui manajemen pembelajaran cara yakni melalui kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten di lingkungan sekolah. Itulah yang akan membentuk *religius culture*.

Oleh karena itu, sekolah yang merupakan wiyata mandala sangat penting terutama tenaga pendidik artinya untuk mengantisipasi fenomena krisis moral tersebut *di atas* dengan menciptakan suatu budaya sekolah yang ideal, yang salah satunya yaitu budaya religius kemudian untuk memaksimalkannya dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

MI Miftakhul Afkar bertempat di Jl. H. Ali Machnuri No. 37 Desa Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes 52273. MI Miftakhul Afkar Kabupaten Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis budaya religius. Kegiatan budaya religius yang di terapkan di MI Miftakhul Afkar Bumiayu bisa di katakan cukup baik mulai dari perencanaan ,pelaksanaan maupun evaluasi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran.

Namun, setelah melakukan observasi pendahuluan bersama Ibu Supriyati, S.Pd selaku kepala sekolah di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes , di temukan budaya religus dengan manajemen pembelajaran yang bagus seperti :

⁸Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 76-77

Perencanaan pembelajaran : Guru membuat perencanaan pembelajaran program budaya religius seperti Tadarus Al-quran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dikelas, Asmaul Husna, hafalan bacaan sholat, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan lain-lain. Organisasi : dalam program budaya religius yang diikuti oleh semua warga sekolah tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.⁹ Artinya antara pemahaman budaya religius guru dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajarannya sudah bisa dikatakan baik. Pelaksanaan pembelajaran : guru menerapkan strategi pembelajaran termasuk pendekatan metode dan teknik dalam pembelajaran, pemanfaatan media, pengembangan materi isi dan penggunaan sumber belajar. pembiasaan dan teladan. Evaluasi : menggunakan dua langkah partisipasi langsung dan memotivasi. Kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menggunakan bentuk lisan, tulisan, portofolio. Jadi antara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran adalah salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Faktor pendukung : Masjid dan buku-buku islami. Faktor penghambat : ada salah satu guru yang kurang disiplin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran memiliki hubungan yang erat yaitu semakin tinggi tingkat pemahaman guru terhadap keagamaan seharari-hari berdasarkan syariat islam maka semakin baik pula seseorang itu dalam mengelola kegiatan

⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Supriyati S.Pd hari jumat, 21 Juli 2017, Pada pukul 08.30-09.30 WIB.

pembelajarannya disekolah. Maka dari itu budaya religius perlu diterapkan kemudian dikelola dengan maksimal agar tercapai dengan baik.

Dari pemaparan *di atas* penulis tertarik dan ingin meneliti lebih mendalam tentang “Hubungan Pemahaman Budaya Religius (Variabel X) dengan pelaksanaan Kegiatan Manajemen Pembelajaran (Variabel Y) di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes ”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul penelitian *di atas*, penulis memberi penegasan mengenai istilah yang terdapat pada judul.

1. Pemahaman Budaya Religius

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹⁰

Budaya religius pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dalam tataran nilai, budaya religius berupa : semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius

¹⁰www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?m=1.di akses pada hari senin tanggal 2 Oktober 2017 Pukul 12:13 WIB.

berupa: tradisi shalat berjama'ah, gemar bershodaqoh, rajin belajar dan perilaku yang mulia lainnya.¹¹ Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni melalui kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten di lingkungan sekolah. Itulah yang akan membentuk religius *culture*.

2. Pelaksanaan kegiatan Manajemen pembelajaran.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹² Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari management. Kata management sendiri berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).¹³

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.¹⁴ Pembelajaran juga merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan dibidang pengetahuan, keterampilan

¹¹Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 76-77

¹² H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1

¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.1

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta,1993), hlm.12

dan sikap.¹⁵ Jadi pembelajaran yang penulis maksud disini itu pembelajaran agama/budaya religius.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil rumusan masalah, yaitu : Adakah hubungan yang positif atau signifikan terhadap pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademis memberikan khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam terutama sebagai salah satu referensi untuk sekolah yang lain dalam menerapkan budaya religius.
- b. Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pendidik dan calon Pendidik dalam implementasi budaya religius di sekolah.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*hlm.4

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, perlu dijelaskan tentang sistematika pembahasan yang menunjukkan bab per bab, sehingga akan dapat terlihat tentang rangkaian skripsi ini secara sistematis di dalam pembahasannya.

Bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Pada bagian utama yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan landasan teori .Teori ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama kajian pustaka, sub bab kedua, teori tentang pemahaman budaya religius yang meliputi pengertian pemahaman, pengertian budaya, pengertian religius, pengertian budaya religius, Proses terbentuknya budaya religius sekolah, Wujud budaya religius sekolah , Strategi dalam mewujudkan budaya religius sekolah. Sub ketiga menyajikan teori manajemen pembelajaran meliputi : pengertian manajemen pembelajaran, tujuan manajemen pembelajaran, fungsi-fungsi manajemen pembelajaran.

Bab ketiga, merupakan Metode Penelitian meliputi Jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian.

Bab keempat, merupakan pembahasan hasil penelitian, meliputi gambaran umum MI Miftahul Afkar Kabupaten Brebes , analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup .

Bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes.
2. Dari hasil korelasi *product moment*, maka ditemukan r hitung = 0,736. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, angka berada diantara 0,60 - 0,799 maka korelasi tersebut kategori *kuat*. Dan memiliki hubungan positif yang artinya pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki hubungan yang searah yaitu guru yang memiliki pemahaman budaya religius yang tinggi maka dalam pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajarannya juga tinggi begitu juga sebaliknya .

B. Saran

1. Kepala sekolah

Dalam rangka meningkatkan hubungan yang terjalin antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan dalam manajemen pembelajaran hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan intensitas kegiatan-kegiatan budaya religius dengan diadakannya kegiatan kajian islami

Tenaga Pendidik dan Kependidikan secara rutin. Supaya dalam menjalankan tugas kegiatan pembelajaran lebih sesuai dengan syariat islam.

2. Kepada Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam rangka meningkatkan hubungan yang terjalin antara pemahaman budaya religius dengan pelaksanaan kegiatan manajemen pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kabupaten Brebes. Dalam melaksanakan tugasnya hendaknya untuk lebih ditingkatkan karena dalam hal ini maka sangatlah penting untuk memahami budaya religius lebih mendalam, karena dengan memahami budaya religius maka dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajarannya berjalan dengan baik sesuai dengan syariat islam yang berdampak kepada siswa. Karena sebagai pendidik yang akan dijadikan contoh yang baik untuk siswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa lebih cermat dalam meneliti dan memperbaiki penelitian ini untuk kedepannya agar lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni. 2008. *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Amri Syafri, Ulil. 2002. *Pendidikan Karakter berbasis Al- Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Pres).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Azizy, A. Qodri. 2002. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang : Aneka Ilmu).
- Budianingsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya* (Jakarta : Rineka Cipta).
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Rumaha).
- Daryanto, 2010. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta).
- Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar* , (Jakarta Pusat antar Universitas di Universitas Terbuka Bekerjasama dengan CV Rajawali).
- Esa, Muslih (ed). 1991. *Pendidikan Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia).
- H. Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Handoko, T.Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : PT BPFE).
- Hermianto dan Winarto, 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (jakarta : Bumi Aksara).
- Henarusti, Wiratna. “*Implementasi Budaya Religious di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto).
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Komariyah, Aan. 2006. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Yudhistira).
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Panduan Internlisasi Pendidikan Karakter Sekolah*, (Jogyakarta : DIVA Press).
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogyakarta : Ar Ruz Media).
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pres).
- Novita Sari, Ririt. "Implementasi Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Budaya Religious di SMP Nurul Jaded Paiton Probolinggo" (Malang: FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta).
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*.(Jogyakarta: Ar Ruzz Media).
- Ratna Utami, Dewi. 2016. *Upaya Mewujudkan Budaya Religius di SMK Negeri 1 kalibogor Banyumas* (Purwokerto:Skripsi IAIN Purwokerto).
- Rochaety, Eti. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Sinar Grafiak Offsit).
- Rosyada, Dede.2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana).
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press).
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta).
- Sujono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sujarwen, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru press)
- Syafarudin dan Irwan Nasution, 2005. *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta : Quantum Theaching).
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana).

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara).

Zainul Fitri, Agus. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).

Wawancara dengan Kepala MI Miftakhul Afkar Bumiayu

<http://www.m-edukasi.web.id/2013/06/kompetensi-inti-sma-ma-kurikulum-2013.html>

www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?m=1.